

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dimana variabel bebas dan variabel terikat diukur dalam waktu yang bersamaan dan sesaat (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di 6 Puskesmas di Distrik Wuryantoro, Wonogiri, pada tanggal 17 - 22 Nopember 2014.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah semua bidan di Puskesmas Se-wonogiri Distrik Wuryantoro, Wonogiri sebanyak 63 bidan.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel penelitian adalah sebagian bidan di wilayah Puskesmas Se-wonogiri Distrik Wuryantoro Kabupaten Wonogiri sebanyak 60 bidan.

3. Sampling

Tehnik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

1. Bidan yang bekerja di pelayanan puskesmas

Kriteria eksklusi :

1. Bidan yang cuti/pindah/sakit

3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan bidan dan peran bidan. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat penelitian ini adalah pencapaian MDGs 5.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Variabel yang telah didefinisikan perlu dijelaskan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang lain (Nursalam, 2011).

1. Pengetahuan bidan adalah kumpulan informasi bidan mengenai pencapaian MDGs 2015 yang telah diperoleh selama pendidikan maupun selama bekerja,

Alat ukur: kuesioner

Skala data: ordinal

Kemudian total skor dikategorikan menurut (Nursalam, 2011) :

- a. Pengetahuan tinggi, jika skor 76 – 100%
 - b. Pengetahuan sedang, jika skor 56 - 75%
 - c. Pengetahuan rendah, jika skor 55%
2. Peran bidan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan bidan untuk mencapai tujuan atau harapan sesuai dengan kompetensi.

Alat ukur : kuesioner

Skala data: ordinal

Kemudian total skor dikategorikan :

- a. Peran baik, jika skor 76 – 100%
 - b. Peran cukup, jika skor 56 - 75%
 - c. Peran kurang, jika skor 55%
3. Pencapaian MDGs 5 adalah harapan atau target yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Indonesia tentang MDG 5 (Memperbaiki kualitas kesehatan ibu).

Alat ukur : kuesioner

Skala data: ordinal

Kemudian total skor dikategorikan menjadi 3 kategori :

- a. Berhasil, jika skor 68 - 100%
- b. Berhasil sebagian, jika skor 34 – 67%
- c. Belum berhasil, jika skor 0 – 33%

3.6 Instrumen Penelitian

1. Pengetahuan Bidan

Berisi tentang pertanyaan pengetahuan bidan. Pertanyaan berjumlah 15 butir dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak.

- a. Skor 1 untuk jawaban “Ya”
- b. Skor 0 untuk jawaban “Tidak”

Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan bidan tentang MDGs 5 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan bidan tentang MDGs 5

No	Indikator	Soal <i>Favourabel</i>	Soal <i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Pengertian	1,3	2	3
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi MDGs 5	4, 6	5	3
3	Kasus AKI	11,12,14	7,8	5
4	Indikator MDGs Goal 5	9,10,13,15	-	4
Jumlah		11	4	15

2. Peran Bidan

Pertanyaan berjumlah 12 item, dengan 2 pilihan jawaban yaitu :

- a. Skor 1 : Ya
- b. Skor 0 : Tidak

Kisi-kisi kuisisioner peran Bidan dalam pencapaian MDGs Goal 5 sebagai Berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner peran Bidan dalam pencapaian MDGs Goal 5

No	Indikator	Soal <i>Favourabel</i>	Soal <i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Peran pelaksana	1,2,3,,7,10	6,11	7
2	Peran pengelola	9	8	2
3	Peran Pendidik	4,5	-	2
4	Peran Peneliti	12	-	1
Jumlah		9	3	12

3. Pencapaian MDGs 5

Pertanyaan berjumlah 7 item, dengan 2 pilihan jawaban yaitu :

- c. Skor 1 : Ya
- d. Skor 0 : Tidak

Kisi-kisi kuisisioner pencapaian MDGs Goal 5 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Pencapaian MDGS Goal 5

No	Indikator	Soal <i>Favourabel</i>	Soal <i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Indikator pencapaian MDGs Goal 5	1,2,3,4,5,6, 7	-	7
Jumlah		7	0	7

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. . Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2006).

Uji validitas dilakukan terhadap responden yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden penelitian. Validitas instrumen yang dibuat menggunakan rumus *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan :

r_{xy} = validitas

N = jumlah responden

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

Hasil validitas dikatakan valid jika, nilai signifikan < (0,05) atau nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel (sesuai jumlah sampel yang digunakan). Uji instrument penelitian dilakukan di Puskesmas Bulukerto dan Puskesmas Puhpelem pada tanggal 13-14 Nopember 2014 uji validitas dilakukan pada 21 bidan dengan r tabel (0,456). Kuesioner terdiri dari 15 item pertanyaan pengetahuan bidan tentang MDG goal 5, dari hasil tabel uji validitas pada kolom

total menunjukkan bahwa semua item valid, karena nilai koefisien korelasi (r hitung) $>$ r tabel (0,456) dan nilai signifikansi $<$ (0,05).

Kuesioner terdiri dari 12 item pertanyaan peran bidan tentang MDG goal 5, dari hasil tabel uji validitas pada kolom total menunjukkan bahwa semua item valid, karena nilai koefisien korelasi (r hitung) $>$ r tabel (0,456) dan nilai signifikansi $<$ (0,05).

Kuesioner terdiri dari 7 item pertanyaan pencapaian MDG goal 5, dari hasil tabel uji validitas pada kolom total menunjukkan bahwa semua item valid, karena nilai koefisien korelasi (r hitung) $>$ r tabel (0,456) dan nilai signifikansi $<$ (0,05).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pada instrumen pengetahuan dan peran bidan adalah menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2006).

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{1 - \sum t_b^2}{t_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum t_b^2$ = Jumlah *varians* butir

t_t^2 = *Varians* total

Menurut Djemari (2003) yang dikutip oleh Riwidikdo (2008) suatu kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Uji reliabilitas pada pengetahuan bidan diperoleh nilai “*Cronbach’s alpha*” (0,922), maka ini menunjukkan bahwa 15 item pertanyaan tersebut reliabel untuk dijadikan instrument penelitian. Uji reliabilitas pada peran bidan diperoleh nilai “*Cronbach’s alpha*” (0,955), maka ini menunjukkan bahwa 12 item pertanyaan tersebut reliabel untuk dijadikan instrument penelitian. Uji reliabilitas pada pencapaian MDGs goal 5 diperoleh nilai “*Cronbach’s alpha*” (0,898), maka ini menunjukkan bahwa 7 item pertanyaan tersebut reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

3.8 Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

1) Ya dan Tidak

2) Benar dan Salah

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Kuesioner pengetahuan diberi skor 1 jika menjawab “benar” dan skor 0 jika menjawab “salah” atau skor 1 jika menjawab “Ya” dan skor 0 jika menjawab “Tidak”.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Proses tabulasi meliputi, pertama mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan, kedua menghitung banyaknya frekuensi untuk tiap kategori jawaban dan yang ketiga menyusun distribusi frekuensi dengan tujuan agar data yang telah tersusun rapi mudah dibaca dan dianalisa.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel bebas maupun variabel terikat dengan tabel distribusi frekuensi dan persen. Variabel yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan bidan, peran bidan, dan pencapaian target MDGs 5.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat, penelitian ini menggunakan SPSS 17 dengan uji statistik *Spearman rank*. Hasil uji penelitian dikatakan signifikan jika nilai *p value* (0,05), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika hasil pengujian menunjukkan nilai *p value* $>$ (0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga

penelitian dikatakan tidak ada hubungan. Maka menggunakan uji spearman rank dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi Spearman

$\sum d^2$ = Jumlah total kuadrat selisih antar ranking

N = Jumlah anggota sampel

Kriteria kekuatan hubungan sebagai berikut (Sugiyono, 2012) :

0,00-0,19 = hubungan sangat lemah

0,20-0,39 = hubungan lemah

0,40-0,59 = hubungan cukup kuat

0,60-0,79 = hubungan kuat

0,80-1,00 = hubungan sangat kuat

c. Analisis Multivariat

Analisa multivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan uji *regresi linier berganda* untuk menganalisa hubungan pengetahuan dan peran bidan secara bersamaan terhadap pencapaian MDGs target 5. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel pencapain MDG 5

- a : Konstanta
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi
- X_1 : pengetahuan bidan
- X_2 : peran bidan

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan maka dilakukan pengujian dengan uji F yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (Saryono, 2008). F hitung diperoleh dengan rumus:

$$F = \frac{R^2(n-m)}{(1-R^2)m}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

m = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel (cacah kasus)

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian permohonan ijin dari Direktur untuk mendapatkan persetujuan, kemudian kuesioner dikirim ke subyek (responden) yang akan diteliti dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan akan diedarkan sebelum peneliti dilaksanakan kepada seluruh subyek yang akan diteliti. Tujuannya bersedia untuk diteliti, maka peneliti tetap menghormati hak-hak klien.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama yang diisi oleh subyek, lembaran tersebut hanya diisi nomer kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek terjamin kerahasiaan oleh peneliti hanya kelompok tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian.

3.10 Jalannya Penelitian.

1. Tahap Persiapan.

a. Studi Kepustakaan.

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian.

Peneliti memilih tempat penelitian di beberapa Puskesmas Wonogiri kemudian melakukan pendataan tenaga bidan.

c. Studi Pendahuluan.

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara.

d. Penyusunan dan seminar Proposal.

Setelah Proposal Penelitian ini selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, maka peneliti mengadakan seminar Proposal Penelitian.

e. Permohonan Ijin Penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Wonogiri dan 6 Puskesmas Se-Wilayah Distrik Wuryantoro dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari program studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan.

a. Penyebaran Kuesioner

Secara langsung kepada responden pada bulan September 2014.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Editing kelengkapan data yang telah terkumpul.
- 2) Pengolahan dan Penelitian.

c. Melakukan Analisa Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Kemudian dilakukan analisis dengan prosentase yang merupakan hasil dari analisis diskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengetahuan bidan, peran bidan, dan pencapaian MDGs 5.

3. Tahap Pelaporan.

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada

- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.